

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan kehidupan manusia dan sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran kemudian. pendidikan diharapkan dapat membimbing kepribadian individu itu sendiri menjadi lebih baik.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di setiap sekolah. Melalui pendidikan jasmani tersebut peserta didik diharapkan mampu menjaga kebugaran dan kesehatan jasmaninya, serta mampu menggali potensi yang dimiliki. Pendidikan jasmani tidak hanya dekorasi atau ornamen yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk. Melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya. Pendidikan jasmani tidak hanya pada aspek jasmani semata tetapi juga aspek kognitif, afektif, dan juga psikomotor.

Belajar merupakan suatu hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari, bahkan belajar dapat terjadi kapanpun dan dimanapun dikarenakan hal yang sangat penting. Belajar bukan sebatas aktivitas memerintahkan seseorang untuk belajar, yang kita ketahui bersama belajar memiliki tujuan untuk membentuk pribadi menjadi lebih baik dari sebelumnya, tentunya belajar memiliki arti yang sangat spesifik. Belajar pada dasarnya merupakan suatu proses aktivitas mental dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor, Sanjaya Wina (2008:228) dalam M. Adi setiawan, M.Pd 2017, sedangkan Pembelajaran merupakan proses perubahan atas hasil pembelajaran yang mencakup segala aspek kehidupan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, pembelajaran identik dengan pengajaran suatu kegiatan di mana guru mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan , jadi istilah dari pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar.

Selanjutnya perlu ditingkatkan usaha-usaha pembinaan dan peningkatan prestasi dalam berbagai cabang olahraga. Untuk itu perlu ditingkatkan kemampuan sarana dan prasarana Penjasorkes, termasuk para pendidik, pelatih dan penggeraknya perlu digerakan untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat (Kamaal Johana, Supandi, 1990 : 9) dalam Wachyu Rifqi Fawzi 2014/2015. Pendidikan memiliki kontribusi yang besar terhadap pembangunan Nasional. Agar pembangunan pendidikan dapat berkontribusi terhadap

peningkatan kualitas sumber daya manusia, terdapat tiga syarat utama yang harus diperhatikan yaitu : (1) sarana gedung, (2) buku yang memadai dan berkualitas, serta (3) guru dan tenaga kependidikan yang profesional (Mulyasa,2005:3). dalam Wachyu Rifqi Fawzi 2014/2015.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan ini tidak hanya berlangsung didalam kelas, namun berlangsung secara praktek diluar kelas (*outdoor*). Hal ini prasarana dan sarana pendidikan jasmani besar sekali manfaatnya bagi guru maupun peserta didik guna memperlancar proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kurikulum atau jumlah peserta didik, akan menghambat kegiatan belajar mengajar yang menimbulkan pembelajaran yang tidak efektif dan efisien.

Dengan Sarana Prasarana olahraga merupakan sesuatu penunjang utama terselenggaranya suatu proses pelaksanaan kegiatan aktivitas olahraga sedangkan prasarana di definisikan sebagai sesuatu yang menunjang, suatu proses baik dalam bentuk tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Sudah sewajarnya apabila kebutuhan sarana dan prasarana disuatu sekolah sangat diperlukan dan ditingkatkan upaya dapat melakukan kegiatan olahraga seperti kegiatan belajar maupun pembelajaran disekolah , karena tanpa sarana dan prasarana kegiatan olahraga tidak akan berkembang dan terlaksanakan sesuai yang diinginkan berbagai pihak terkait disekolah.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang layak pada sekolah para peserta didik dapat melakukan kegiatan olahraga dengan baik dan peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuannya agar mampu menggali potensi yang ada pada diri para peserta didik. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Berkaitan dengan sarana dan prasarana, penelitian ini mengkaji dan meneliti sarana dan prasarana pengajaran pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Singaraja tahun 2021, Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul “Pemetaan Sarana Prasarana Pembelajaran PJOK pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di Lingkungan Kota Singaraja Tahun 2021/2022”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari pengamatan pada dalam latar belakang peneliti diatas maka diperoleh beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Sarana yang ada di SMA lingkungan Kota Singaraja sudah baik dan tersedia dengan hasil baik.
- 2) Prasarana ada beberapa sekolah yang masih menyewa lapangan atau prasarana pendukung olahraga, karena ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam kegiatan pembelajaran PJOK di SMA lingkungan Kota Singaraja yang sudah baik.
- 3) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dengan baik dan benar belum merata di lakukan di SMA lingkungan Kota yang ada di Singaraja.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan keterbatasan waktu dalam penelitian, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu Penelitian ini hanya tertuju pada Sarana Prasarana yang berkaitan dengan Pembelajaran PJOK pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di Lingkungan Kota Singaraja Tahun 2020/2021”, karena penelitian ini bertujuan apakah sarana dan prasarana yang berhubungan dengan pembelajaran PJOK tersedia dapat digunakan secara efektif dan efisien.

1.4 Rumusan Masalah

Masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana masih dapat digunakan dengan layak atau tidak dan mencapai standarisasi atau tidak, sehingga dapat menunjang keberlangsungan kegiatan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hal tersebut pokok masalah yang di ungkap dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri di lingkungan kota Singaraja?
- 2) Apakah sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri di lingkungan kota Singaraja layak dan standar cukup untuk melakukan kegiatan olahraga sehingga mampu menunjang kegiatan dengan baik?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMA Lingkungan Kota Singaraja
- 2) Untuk mengetahui Kondisi, Status Kepemilikan, dan Kualifikasi yang ada di SMA Lingkungan Kota Singaraja
- 3) Untuk mengetahui kelayakan dan standar sarana dan prasarana PJOK di SMA Lingkungan Kota Singaraja untuk melakukan kegiatan olahraga sehingga mampu menunjang kegiatan dengan baik..

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini memiliki berbagai manfaat diantaranya:

1.6.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai bahan masukan adanya tambahan informasi dan wawasan khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca, kemudian untuk masyarakat atau pelajar yang membutuhkan informasi Untuk mengetahui kelayakan dan standarisasi sarana dan prasarana PJOK dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) di lingkungan Kota Singaraja.

1.6.2 Manfaat praktis

- 1) Bagi siswa Tidak ada lagi masalah umum yang dapat memperlambat kegiatan pembelajaran PJOK disekolah.
- 2) Bagi Guru Diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman sebelum menerapkan pembelajaran PJOK disekolah.
- 3) Bagi Sekolah Membantu sekolah untuk pemberdayaan sarana prasarana di sekolah untuk mengatasi masalah umum yang terjadi pada pembelajaran PJOK disekolah.
- 4) Sebagai informasi bagi lembaga yang terkait (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Buleleng) dan pihak sekolah yang bersangkutan tentang gambaran sarana dan prasarana yang ada disekolah.
- 5) Sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi dinas yang terkait dalam membuat kebijakan ataupun program pengadaan sarana dan prasarana SMA di lingkungan Kota Singaraja.
- 6) Dapat dijadikan bahan pembandingan untuk penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa/peneliti berikutnya.